

Campak, gondok dan rubella

Keterangan imunisasi

Jadwal Program Imunisasi Nasional (National Immunisation Program) menyediakan vaksin campak-penyakit gondok-rubella (MMR) bebas biaya bagi anak-anak pada umur 12 bulan dan 18 bulan.

Campak

Campak adalah penyakit virus gawat dan mudah menular yang menyebabkan suhu badan tinggi, ingusan, batuk dan mata merah sakit, diikuti dengan ruam. Campak kadang-kadang dapat menyebabkan komplikasi berbahaya seperti radang paru-paru. Kira-kira satu orang dari 1.000 yang terkena campak akan menderita radang otak. Dari setiap 10 anak yang terkena infeksi seperti ini akan meninggal dunia dan banyak akan menderita cacat otak permanen. Campak masih menyebabkan kematian di Australia. Suatu kondisi jarang yang dinamakan SSPE dapat bangkit beberapa tahun sesudah infeksi campak. SSPE dengan cepat merusak otak dan selalu fatal.

Campak dapat ditularkan melalui batuk dan bersin dari seorang penderita sebelum orang tadi menyadari bahwa dia sakit.

Gondok

Gondok menyebabkan suhu badan tinggi, sakit kepala dan radang kelenjar ludah. Kira-kira satu dari 5000 anak akan menderita radang otak. Penyakit ini dapat menyebabkan tuli permanen.

Kira-kira satu dari lima laki-laki remaja atau dewasa yang menderita gondok akan menderita radang dan bengkak buah pelir. Laki-laki dengan kondisi ini biasanya sembuh tuntas, tetapi pada keadaan yang jarang ini dapat menyebabkan kemandulan.

Gondok dapat ditularkan melalui batuk dan bersin dari seorang penderita sebelum orang tadi menyadari bahwa dia sakit.

Rubella

Ini penyakit anak yang ringan tetapi juga dapat menular pada remaja dan orang dewasa. Penyakit ini menyebabkan kelenjar bengkak, nyeri sendi dan ruam pada wajah dan leher yang berlangsung dua sampai tiga hari. Kesembuhan selalu cepat dan tuntas.

Rubella sangat berbahaya apabila seorang wanita yang terkenanya dalam 20 minggu pertama kehamilan. Ini dapat menyebabkan kelainan serius pada bayi yang dilahirkan. Keadaan tuli, kebutaan, cacat jantung dan cacat intelektual dapat terjadi.

Rubella dapat ditularkan melalui batuk dan bersin dari seorang penderita sebelum orang tadi menyadari bahwa dia sakit.

Rubella sangat mudah menular dan cara paling baik untuk melindungi ibu yang sedang mengandung dan bayinya ialah memastikan wanita tadi diimunasi sebelum mengandung.

*Kehamilan supaya dihindari selama satu bulan sesudah imunisasi.

Vaksin campak-penyakit gondok-rubella (MMR)

Vaksin MMR juga diberikan dalam kombinasi dengan cacar air (MMRV) untuk anak umur 18 bulan dan mengandung dalam jumlah kecil masing-masing virus tadi pada kekuatan yang dikurangi dan sejumlah kecil antibiotik neomycin.

Efek samping vaksin MMR yang mungkin

Reaksi terhadap vaksin MMR jauh kurang sering daripada komplikasi penyakit-penyakit tadi.

Efek sampingan yang umum

Terlihat tujuh sampai 10 hari sesudah vaksinasi

- suhu badan tinggi di atas 39 °C
- ruam merah samar (tidak menular)
- kepala dingin dan/atau ingusan
- batuk dan/atau mata bengkak
- kantuk atau kelelahan
- pembengkakan kelenjar ludah
- benjolan sementara pada tempat suntikan

Efek samping yang serius

- Jumlah trombosit yang rendah (menyebabkan memar atau pendarahan) terjadi sesudah dosis pertama vaksin MMR pada nilai sekitar satu dalam 20.000 sampai 30.000.

Efek samping yang sangat jarang

- Reaksi alergi parah.

Jika terjadi reaksi ringan, reaksi tadi dapat berlangsung dua sampai tiga hari. Efek samping dapat dikurangi dengan:

- menempatkan kain basah dingin pada tempat suntikan yang sakit.
- berikan cairan ekstra untuk minum dan jangan membiarkan berpakaian berlebihan jika orangnya mempunyai suhu badan tinggi
- mengambil (atau memberi anak Anda) parasetamol untuk mengurangi rasa tidak enak (perhatikan dosis yang dianjurkan untuk umur anak Anda)

Jika reaksi parah atau tidak mau hilang, atau jika Anda khawatir, hubungi dokter Anda atau rumah sakit.

Anda juga dapat menelepon pelayanan keselamatan vaksin pada 1300 882 924 pilihan 1.

Daftar pengecekan Pra-imunisasi

Sebelum Anda atau anak Anda diimunasi, katakan kepada dokter atau jururawat jika satu dari berikut ini berlaku.

- ☐ Pernah menerima vaksin mengandung virus hidup dalam bulan lalu (seperti MMR, cacar air atau BCG)
- ☐ Tidak enak badan pada hari imunisasi (suhu badan di atas 38.5 °C)
- ☐ Pernah mengalami reaksi parah terhadap vaksin MMR sebelumnya
- ☐ Pernah mempunyai alergi parah terhadap suatu komponen vaksin misalnya, neomycin
- ☐ Sedang mengambil steroid apapun kecuali semprot asma yang dihirup atau krim steroid (misalnya kortison atau prednison)
- ☐ Pernah menerima immunoglobulin atau produk darah dalam tahun lalu
- ☐ Mempunyai penyakit atau mendapat perawatan yang menyebabkan imunitas rendah (misalnya, leukemia, kanker, HIV/AIDS, radioterapi atau kemoterapi)
- ☐ Sedang mengandung atau berencana untuk dapat mengandung dalam satu bulan sesudah imunisasi

Keterangan lebih lanjut

www.betterhealth.vic.gov.au

www.immunise.health.gov.au



**Pelayanan terjemahan
tulisan dan lisan
Teleponlah 131 450**

Untuk menerima dokumen ini dalam format yang dapat diakses email:
immunisation@dhhs.vic.gov.au

Disahkan dan diterbitkan oleh Pemerintah Victoria, 1 Treasury Place, Melbourne.
© Negara Bagian Victoria, Department of Health and Human Services, Januari 2016. (1510012)



An Australian, State and Territory
Governments initiative

Measles, mumps and rubella

Immunisation information

The National Immunisation Program schedule provides free measles-mumps-rubella (MMR) vaccine to children at 12 months and 18 months of age.

Measles

Measles is a serious and highly contagious viral disease which causes fever, runny nose, cough and sore red eyes, followed by a rash. Measles can sometimes lead to dangerous complications such as pneumonia. About one person in 1,000 who contracts measles will develop inflammation of the brain. For every 10 children who become affected in this way, one will die and many will have permanent brain damage. Measles still causes deaths in Australia. A rare condition called SSPE can develop several years after a measles infection. SSPE rapidly destroys the brain and is always fatal.

Measles can be caught through coughs and sneezes from an infected person before that person realises they are sick.

Mumps

Mumps causes fever, headache and inflammation of the salivary glands. About one in 5,000 children develops inflammation of the brain. The disease can cause permanent deafness.

About one in five adolescent or adult males who contracts mumps develops a painful inflammation and swelling of the testicles. Males with this condition generally recover completely, but on rare occasions it may cause infertility.

Mumps can be caught through coughs and sneezes from an infected person before that person realises they are sick.

Rubella

This is a mild childhood disease but it can also affect teenagers and adults. The disease causes swollen glands, joint pains and a rash on the face and neck which lasts two to three days. Recovery is always speedy and complete.

Rubella is most dangerous when a woman catches it in the first 20 weeks of pregnancy. This can result in serious abnormalities in the newborn baby. Deafness, blindness, heart defects and intellectual disabilities can occur.

Rubella can be caught through coughs and sneezes from an infected person before that person realises they are sick.

Rubella is highly contagious and the best way to protect expectant mothers and their babies is to ensure that women are immunised before they become pregnant.

*Pregnancy should be avoided for one month following immunisation.

Measles-mumps-rubella (MMR) vaccines

The MMR vaccine also comes in combination with chickenpox (MMRV) for 18-month-old children and contains small amounts of each of the viruses at a reduced strength and a small amount of the antibiotic neomycin.

Possible side effects of MMR vaccine

Reactions to MMR vaccine are much less frequent than the complications of the diseases.

Common side effects

Seen seven to 10 days after vaccination

- high fever over 39 °C
- faint red rash (not infectious)
- head cold and/or runny nose
- cough and/or puffy eyes
- drowsiness or tiredness
- swelling of the salivary glands
- a temporary small lump at the injection site.

Serious side effects

- Low platelet count (causing bruising or bleeding) occurs after the first dose of MMR vaccine at a rate of about one in 20,000 to 30,000.

Extremely rare side effects

- A severe allergic reaction.

If mild reactions do occur, they may last two to three days. The side effects can be reduced by:

- placing a cold wet cloth on the sore injection site
- giving extra fluids and not overdressing if the person has a fever
- taking (or giving your child) paracetamol to reduce discomfort (note the recommended dose for the age of your child).

If reactions are severe or persistent, or if you are worried, contact your doctor or hospital.

You may also call the Victorian vaccine safety service on 1300 882 924 option 1.

Pre-immunisation checklist

Before you or your child is immunised, tell the doctor or nurse if any of the following apply.

- ☐ Has had a vaccine containing live viruses within the last month (such as MMR, chickenpox or BCG)
- ☐ Is unwell on the day of immunisation (temperature over 38.5 °C)
- ☐ Has had a severe reaction to a previous MMR vaccine
- ☐ Has had a severe allergy to any vaccine component for example, neomycin
- ☐ Is taking steroids of any sort other than inhaled asthma sprays or steroid creams (for example, cortisone or prednisone)
- ☐ Has had immunoglobulin or a blood product in the past year
- ☐ Has a disease or is having treatment which causes low immunity (for example, leukaemia, cancer, HIV/AIDS, radiotherapy or chemotherapy)
- ☐ Is pregnant or planning to become pregnant within one month of immunisation

Further information

www.betterhealth.vic.gov.au

www.immunise.health.gov.au



**Translating and
interpreting service**
Call 131 450

To receive this document in an accessible format email: immunisation@dhhs.vic.gov.au

Authorised and published by the Victorian Government, 1 Treasury Place, Melbourne.
© State of Victoria, Department of Health and Human Services, January 2016. (1510012)



**An Australian, State and Territory
Governments initiative**